

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif akan melibatkan pembuatan kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang terkait dengan literasi keuangan, akuntansi, *fintech* dan minat penggunaan pinjaman *online* di kalangan Generasi Z dan diolah menggunakan metode statistika yang diperoleh dari pengumpulan data yang jawabannya berupa angka bobot atau skor.

#### **B. Populasi dan Pengambilan Sampel**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Suriani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini mahasiswa di lingkungan UMM Program Studi Akuntansi Angkatan 2021. Mahasiswa Angkatan 2021 merupakan mahasiswa semester akhir yang menjadi target penelitian yang relevan karena lebih berisiko mengakses pinjaman online karena kebutuhan mendesak dan gaya hidup.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Dalam teknik ini, responden dipilih secara acak dari populasi yang telah ditentukan, sehingga setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

## C. Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 1. Variabel Exogeneous

Variabel exogeneous adalah semua variabel yang tidak ada penyebabnya yang eksplisit, dalam diagram, tidak ada anak panah yang menuju ke arahnya, juga disebut variabel independen (Duryadi, 2021). Dalam penelitian ini ada beberapa variabel exogeneous yaitu antara lain:

#### a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang (Kusumastuti et al., 2021). Dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019) yang digunakan pada penelitian (Martono et al., 2021) terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan, yaitu:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Keterampilan.
- 3) Keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan.
- 4) Sikap dan perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan.
- 5) Pengelolaan keuangan individu.

#### b. Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan informasi yang mencerminkan kondisi suatu entitas ekonomi yang digunakan

sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dengan prosesnya yang melibatkan beberapa tahap (Syabila et al., 2021). Indikator pengetahuan akuntansi termasuk:

- 1) Identifikasi (proses mengenali dan menentukan transaksi serta kejadian ekonomi yang perlu dicatat dalam sistem akuntansi).
- 2) Pencatatan (proses memasukkan data dari transaksi yang telah diidentifikasi ke dalam catatan akuntansi).
- 3) Komunikasi informasi keuangan yang relevan.

c. *Fintech*

*Financial Technology (fintech)* merupakan penggunaan teknologi untuk memberikan layanan keuangan. Perkembangan *fintech* yang hadir di Indonesia memunculkan berbagai inovasi aplikasi khususnya dalam layanan keuangan seperti sebagai alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan juga alat peminjaman uang (Purwanto et al., 2022). Menurut (Novitasari, 2021) *financial technology* diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang karakter atau atribut *fintech*.
- 2) Pengetahuan tentang manfaat *fintech*.
- 3) Pengetahuan tentang resiko yang ditimbulkan *fintech*.

## 2. Variabel Endogeneous

Variabel endogeneous adalah variabel akibat variabel yang disebabkan oleh variabel lain, yang dalam diagram ditunjukkan oleh anak panah yang mengarah padanya, variabel dependen (Duryadi, 2021).

Dalam penelitian ini variabel endogeneous adalah minat penggunaan pinjaman *online*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan juga sebagai gairah atau keinginan. Secara singkat, minat penggunaan pinjaman *online* dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau kehendak seseorang untuk memanfaatkan layanan pinjaman *online*.

Menurut (Martono et al., 2021) indikator untuk mengukur variabel dependen "minat penggunaan pinjaman *online*" bisa mencakup beberapa aspek berikut:

- 1) Persepsi Kemudahan Penggunaan.
- 2) Kegunaan yang Dirasakan.
- 3) Keuntungan.
- 4) Risiko yang Dirasakan.
- 5) Biaya yang Dirasakan.
- 6) Sikap.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu mahasiswa UMM Program Studi Akuntansi angkatan 2021. Data ini diperoleh melalui kuesioner. Penggunaan data primer memastikan bahwa informasi yang diperoleh langsung relevan dengan populasi yang diteliti, serta memberikan kesempatan untuk analisis yang lebih mendalam dan akurat.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan survei atau kuesioner yang langsung dibagikan ke mahasiswa UMM Program Studi Akuntansi angkatan 2021 dengan pertanyaan terstruktur tentang literasi keuangan, akuntansi, *fintech* dan minat penggunaan pinjaman *online*. Teknik ini merupakan teknik yang efektif untuk mendapatkan informasi dari sejumlah besar responden dengan cepat.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kuantitatif yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan program SmartPLS 4. Tahapan-tahapan dalam analisis data yaitu:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, meringkas, dan menganalisis data kuantitatif agar lebih mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan, meringkas data besar menjadi ukuran yang lebih ringkas, mengenali pola dan distribusi dalam data, serta menyiapkan data untuk analisis statistik yang lebih kompleks. Komponen utama dari analisis ini meliputi ukuran pemusatan, seperti mean (rata-rata), median dan modus yang membantu menentukan nilai pusat dari suatu data set.

## 2. Uji Outer Model

### a. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Hamid & Anwar, 2019). Untuk menilai validitas konvergen, nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih dari 0,5.

### b. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi (Hamid & Anwar, 2019). Untuk menguji validitas diskriminan pada indikator reflektif, dapat dilihat dari nilai *cross loading* harus lebih besar dari 0,70. Model dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika akar AVE dari setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk satu dengan konstruk lainnya dalam model.

### c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk (Hamid & Anwar, 2019). Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Aturan umum untuk

menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,70.

### 3. Uji Inner Model

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi adalah alat penting untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel endogenous. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, di mana semakin tinggi nilainya, semakin besar kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel endogenous.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *exogenous* (X) berpengaruh terhadap variabel *endogeneous* (Y). Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka ada pengaruh dan hipotesis diterima.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* secara bersamaan mempengaruhi variabel *endogenous*. Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung > F tabel, maka  $H_0$  juga ditolak.